

## Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SD

Sri Ramadhani

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

\*Korespondensi: [sriramadhani@umsu.ac.id](mailto:sriramadhani@umsu.ac.id)

**Abstract:** Education inequality still exists in remote parts of Indonesia which Indonesian children must get. There are various factors that cause this. The purpose of writing this article is to critically and thoroughly analyze the socio-economic background of parents on student learning outcomes in elementary schools. This type of research is a related literature study using qualitative research that draws from journals or other continuous sources with related titles. Good parents' socio-economic conditions can improve student achievement so that the learning outcomes achieved by students are as good. That's because the facilities and infrastructure are adequate in the family to enable it to support the skills and interests of students. However, this research does not rule out the ability of a student not to try hard to achieve success and good learning outcomes from families with adequate socio-economic backgrounds. Many children come from far away to take teaching and learning seriously. This is because they realize the importance of education.

**Keywords:** socio-economic, parents, learning outcomes

**Abstrak:** Ketimpangan pendidikan masih ada di pelosok Indonesia yang anak-anak Indonesia harus mendapatkannya. Ada berbagai factor yang menyebabkan hal tersebut. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis secara kritis dan menyeluruh slatar belakang social ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah studi literatur yang terkait menggunakan penelitian kualitatif yang bersumbet dari jurnal atau sumber lainnya yang berkesinambungan dengan judul yang terkait. Kondisi social ekonomi orang tua yang baik bias meningkatkan prestasi siswa sehingga hasil belajar yang dicapai siswa sama baiiknya. Itu karena sarana dan prasarana yang memadai dalam keluarga untuk memungkikannya mendukung keterampilan dan minat siswa. Namun, penelitian ini tidak menutup kemungkinan kemampuan seorang siswa untuk tidak berusaha keras untuk mencapai kesuksesan dan hasil belajar yang baik dari keluarga latar belakang social ekonomi yang memadai. Banyak anak datang dari tempat yang jauh untuk mengikuti pengajaran dan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Ini karena mereka menyadari pentingnya pendidikan.

**Kata kunci:** social-ekonomi, orangtua, hasil belajar siswa

**How To Cite :** .(2023). *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(3), 190-203



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023 by author

## PENDAHULUAN

Dalam Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya. Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana yang tujuannya memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan orang dewasa kepada siswa untuk mencapai kedewasaan serta mencapai tujuan agar siswa mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat, Rahmat & Abdilah, 2019). Menurut Ki Hadjar Dewantara, tujuan pendidikan adalah untuk mendidik siswa agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya, yaitu kehidupan dan penghidupan yang selaras dengan kodrat (alam) dan masyarakatnya.

Menurut Hamalik (dalam Suryati dkk., 2016) mengemukakan “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap yang dapat dilihat dari nilai tes atau nilai rapor” . Hasil belajar merupakan luaran dari proses pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar karena akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Keberhasilan belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa factor baik eksternal maupun internal. Factor internal adalah factor yang berasal dari dalam siswa meliputi kesehatan, perhatian, itnelegensi, bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan lain-lain. Factor internal yaitu factor yang berasal dari luar diri siswa meliputi sekolah, masyarakat, dan keluarga.

Kata sosial berasal dari bahasa Inggris yaitu *society* yang asal mula kata *socius* yang berarti kawan. Istilah ekonomi sendiri berasal dari kata *oikonomia*, kata ini berasal dari kata *oikos* dan *nomos*, dimana *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Jadi ekonomi adalah mengatur rumah tangga, kata ekonomi berhubungan dengan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu pengetahuan tentang prinsip-prinsip pendapatan (produksi), distribusi, dan barang serta kekayaan dalam lingkungan hidupnya. hal ini merupakan dasar untuk memenuhi kebutuhan. Departemen pendidikan dan Kebudayaan (dalam Yana dkk., 2020).

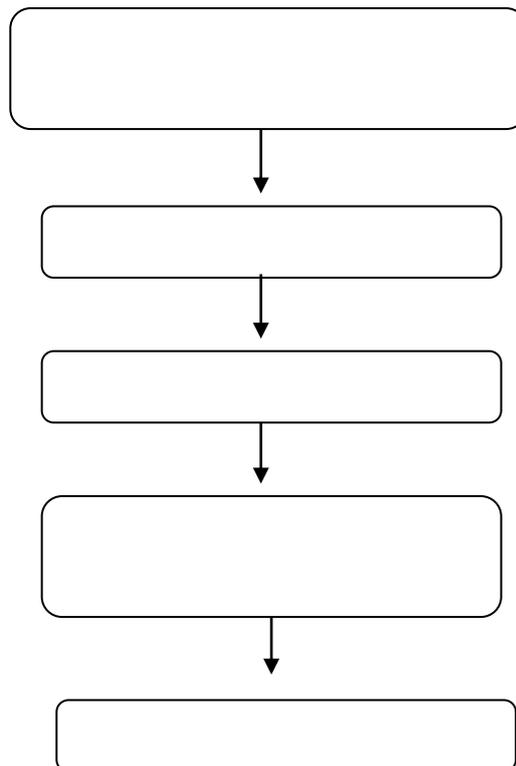
Sosial ekonomi orang tua dapat menjadi pengaruh hasil belajar siswa. Keluarga memiliki peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga mempengaruhi dalam memaksimalkan keberhasilan belajar siswa. Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang didasarkan pada perbedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertical, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari rendah ke lebih tinggi yang mengacu pada pengelompokan menurut kekayaan kelas sosial yang digunakan hanya untuk lapisan berdasarkan unsur ekonomi (Sitorus dalam Lindawati dkk., 2019). Status sosial ekonomi adalah keadaan atau kedudukan seseorang yang dipengaruhi dari beberapa factor, yaitu pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan di dalam masyarakat. Menurut Puspitasari (dalam Susanti, 2021) "kondisi sosial ekonomi siswa orang tua sangat penting dalam menentukan hasil belajar anak". Semua kebutuhan belajar anak akan tercukupi karena sosial ekonomi orang tua, sehingga anak akan nyaman dan konsentrasi dalam belajar.

Dengan banyaknya artikel- artikel dan temuan-temuan di sekolah dasar yang hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan studi literature review tentang pengaruh latar belakang social ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa SD dengan tujuan untuk mengetahui kajian-kajian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya. Terkait dengan hal tersebut, Gerungan (dalam Nugroho & Sudarma, 2017) mengemukakan "sosial ekonomi tentulah berpengaruh dalam perkembangan anak-anak, jika diperhatikan bahwa perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi keluarganya lebih luas, anak akan mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan macam-macam kecakapan yang tidak dapat dikembangkan apabila tidak ada prasarannya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Menurut Marzali (dalam Asbar & Witarsa, 2020) Tinjauan Literatur adalah langkah pertama dan penting dalam membuat rencana penelitian untuk mempelajari Sastra mencari dan mengeksplorasi sastra dengan membaca berbagai buku, menghasilkan majalah dan publikasi lain tentang topik penelitian karya tulis tentang subjek atau topik tertentu. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar Jenis artikel yang ditulis melalui penelitian kepustakaan kualitatif meliputi analisis dan resensi buku, artikel, jurnal, atau sumber terkait lainnya yang melanjutkan judul.

Menurut Zed (dari Fahrurrozi dkk., 2022), tinjauan pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber yang relevan, yang kemudian dilanjutkan dengan tahap pengambilan dan pembacaan untuk menjadi temuan penelitian. Majalah, artikel atau buku dapat digunakan sebagai sumber penelitian. Fenomena yang ada dikonfirmasi dengan adanya sumber arus adalah penyelidikan yang dilakukan kali ini. Kemudian Nazir (dalam Fahrurrozi dkk., 2022) berpendapat bahwa literature review bisa juga disebut dengan research-related literature review, yang bertujuan untuk menganalisis dokumen terkait, beberapa buku, beberapa laporan, beberapa catatan, beberapa literatur yang relevan untuk memecahkan masalah peneliti. Tahun 2020 sebagai metode penelitian untuk dilakukannya penelitian tersebut. Langkah-langkah yang digunakan dalam literature review dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Sumber : Rumetna (dalam Fahrurrozi dkk., 2022)

## HASIL

Data yang terkumpul pada database [sinta.kemendikbud.go.id](http://sinta.kemendikbud.go.id) digunakan untuk mengekstrak informasi tentang latar belakang sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa. Kegiatan metadata dilakukan dengan mengambil pada artikel dengan mencakup nama penulis, judul artikel, tahun terbit, volume dan jumlah halaman. Tabel 1 di bawah ini memperlihatkan contoh hasil data yang didapatkan dan dianalisis dari web

sinta.kemendikbud.ac.id. Kumpulan data merupakan sampel data dengan 8 artikel terbaik 4 (empat) tahun terakhir (2019-2022) dengan variabel yang sama dengan penelitian ini.

Tabel 1. Data Publikasi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Jumlah Halaman
1	1. D.G. Suryawati 2. I.W. Lasmawan 3. I.M. Ardana	2021	Kontribusi Sikap Sosial, Status Sosial Ekonomi Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Di Gugus Iii Kecamatan Kerambitan Tabanan	PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia	Vol. 5 No 2	11 Halaman (Hal. 187-196)
2	1. Sry Suryati 2. Eddy Noviana 3. Mahmud Alpusari	2019	The Relationship Of Socio-Economic Background Of Parents With Learning Outcomes Grade V Of State Elementary School Se-Gugus 7 Of Tampan District Of Pekanbaru City	<i>Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan</i>	Volume 3. No. 2	15 Halaman (hal. 1-15)

- |   |   |      |   |   |               |                      |         |
|---|---|------|---|---|---------------|----------------------|---------|
| 3 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Farah Santhi Farri 2021</li> <li>2. Mujiyem Sapti</li> <li>3. Rintis Rizkia Pangestika</li> </ol> | 2021 | Hubungan Keaktifan Peserta Didik dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar   | JURNAL BASICEDU                                   | Vol 5 No. 5   | 11 (Hal 3531-3540)   | Halaman |
| 4 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rudisa</li> <li>2. Elpisah</li> <li>3. Muh. Fahreza</li> <li>4. Muh. Yahya</li> </ol>             | 2021 | Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa                            | JURNAL BASICEDU                                   | Vol. 5, No. 6 | 9 (Hal. 6227 – 6235) | Halaman |
| 5 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desi Pratiwia Eka 2019</li> <li>2. Nindy Prasetyaa Eka</li> </ol>                                 | 2019 | Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambaksari I Surabaya | JURNAL PENDIDIKAN & PENGAJARAN GURU SEKOLAH DASAR | Vol. 2, No. 1 | 4 (Hal.36-40)        | Halaman |
| 6 | Nely Maksudah   | 2019 | Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam                               | TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam           | Vol.4 No.2    | 13 (Hal. 102-115)    | Halaman |

- |   |                        |  |  |                              |
|---|------------------------|--|--|------------------------------|
| 7 | 1. Kamaruzaman 2021    | Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Muttaqin Toapaya Utara Di Era New Normal | Tanjak: Journal Vol.2 of Education No.1 and Teaching | 8 halaman (hal. 87-94)       |
|   | 2. Sudanto             |  |  |                              |
|   | 3. Devira Aulia Bidari |  |  |                              |
|   | 4. Meti Febriana       |  |  |                              |
|   | 5. Nufikha             |  |  |                              |
| 8 | 1. Fahrurrozi 2022     | Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Sekolah Dasar   | EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Vol. 4, Hal,4       | 8 Halaman (Hal. 5472 – 5479) |
|   | 2. Yofita Sari         |  |  |                              |
|   | 3. Prasetyo Wiguna     |  |  |                              |

## PEMBAHASAN

Adanya signifikan antara hasil belajar siswa kelas V SD di Gugus III Kecamatan Kerambitan Tabanan dengan status social ekonomi, yaitu dari hasil pengujian hipotesis memberikan garis regresi  $\hat{y} = 56,110 + 0,234X_2$  dengan Freg = 78,408 dan  $r_{hitung} = 0,693$  signifikan dengan  $\alpha = 0,05$  ( $r_{tabel} = 0,213$ ). Hal ini menunjukkan bahwa status social ekonomi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus III di Kecamatan Kerambitan Tabanan. Status social ekonomi memberikan kontribusi sebesar 48% terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Kerambitan Tabanan, dan status social ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan hasil belajar siswa. Siswa dari keluarga status social ekonomi yang tinggi sering menerima uang sekolah yang penuh. Selain itu, siswa biasamua mengikuti berbagai kegiatan pendidikan diluar sekolah untuk meningkatkan hasil belajarnya di sekolah (Suryawati dkk., 2021).

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa (1) Terdapat hubungan yang signifikan anatara tingkat pendidikan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar

siswa kelas V SD se-Gugus 7 Kecamatan Tampan kota Pekanbaru, rasionya rendah sebesar 10% (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus 7 kecamatan Tampan kota Pekanbaru dimana rasionya rendah sebesar 8,2%. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan hasil belajar, dengan tingkat hubungan dan rasio rendah sebesar 15,3%. (4) Terdapat hubungan yang signifikan antara kekayaan atau kepemilikan orang tua dengan hasil belajar, tingkat hubungan dan rasio rendah sebesar 7,8% (5) terdapat hubungan yang signifikan antara jenis tempat tinggal orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN se-Gugus 7 kecamatan Tampan kota Pekanbaru, besar hubungan cukup kuat, terhitung sekitar 17,8%, dan (6) Hubungan antara latar belakang social ekonomis dengan hasil belajar siswa cukup kuat hubungannya dan rasionya 20,1% yang sejalan dengan pendapat Gerungan yang menyatakan bahwa perkonomian yang cukup, anak akan lebih siap menghadapi lingkungan material dalam keluarga, anak mendapatkan yang lebih luas mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat kembangkan jika tidak ada fasilitas yang mendukung (dalam Suyati, 2020).

Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) tidak ada hubungan antara kinerja siswa dengan hasil belajar matematika, (2) tidak ada hubungan antara kemampuan finansial orang tua dengan hasil belajar matematika, dan (3) tidak ada hubungan antara keaktifan siswa dan kemampuan finansial orang tua dengan hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar kelas V kabupaten Purworejo selama pandemic. Artinya, jika hasil belajar matematika buruk belum tentu karena aktivitas finansial orang tua. Demikian pula siswa yang aktif belum tentu karena orang tuanya mampu secara finansial dan memiliki hasil belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa teori factor hasil belajar (keaktifan dan kemampuan finansial) tidak diterapkan dalam penelitian, banyak factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan meneliti kembali variable- variable dalam penelitian atau dengan kata lain meneliti variable lain selain aktifan dan dan kemampuan ekonomi orang tua (Santhi dkk., 2021).

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) pembentukan secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, sedangkan keadaan ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena lokasi pesisir dapat memperkuat karakter siswa yang dapat mempengaruhi gaya dan metode belajar mereka. Berbeda dengan keadaan ekonomi masyarakat yang biasanya menghambat peningkatan prestasi siswa karena kurangnya kesempatan belajar, hal ini biasanya disebabkan oleh keadaan ekonomi orang tua siswa di daerah pesisir yang

berpenghasilan rendah, (2) Pada saat yang sama, pendidikan dan kondisi ekonomi orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,169 menunjukkan bahwa menurut hasil analisis regresi proporsi pengaruh variable pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap prestasi sebesar 16,9%. Artinya, pendidikan karakter dan kondisi social ekonomi orang tua namun sebagian besar tidak menutup kemungkinan. (3) Pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua secara bersamaan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar, tetapi tidak signifikan (Rudisa dkk., 2021).

Dari hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa informasi disimpulkan bahwa informasi kelas V di SDN Tambaksari I Surabaya menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil perhitungan program SPSS 20 dengan menggunakan analisis regresi sederhana pengaruh status social ekonomi terhadap hasil belajar berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan anatar status social ekonomi dengan prestasi belajar kelas V SDN Tambaksari I Surabaya yang ditunjukkan dengan nilai R-hitung > R-tabel. ( $0,379 > 0,524$ ). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar berdasarkan hasil analisis diperoleh R-hitung > R-tabel ( $0,453 > 0,254$ ), artinya ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap variabel (X2) dan variabel prestasi belajar (Y). Dalam analisis regresi berganda pengaruh simultan status sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap kenakalan remaja menunjukkan bahwa status sosial ekonomi dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Tambaksari 1 Surabaya Terlihat bahwa variabel (X1) status sosial ekonomi dan (X2) motivasi belajar hitung bersama-sama dengan (Y) prestasi belajar  $R > R$  tabel ( $0,543 > 0,254$ ). Seperti yang terjadi pada penelitian siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya (1) variabel status sosial ekonomi (X1) berpengaruh positif terhadap variabel pembelajaran (Y). (2) Variabel (X2) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan variabel (Y) terhadap pembelajaran. (3) Variabel status sosial ekonomi (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel belajar (Y) (dalam Pratiwi & Prasetya, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian “pengaruh kondisi social ekonomi orang tua terhadap hasil belajar pendidikan di SD Negeri Sidoharjo kecamatan Sukanu kabupaten Semarang, Tahun ajaran 2018/2019” dimana adanya pengaruh yang signifikan, yaitu : (1) Dari analisis varians tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua, siswa dari kategori tinggi tergolong dalam rentang nilai 64-75 sebagai sebanyak 27 responden yaitu 41,54%, sedangkan siswa pada kategori sedang tergolong dalam rentang nilai 52-63 sebanyak minimal 27 responden, dan 41,54 siswa pada kategori rendah yaitu antara 40 sampai 51

sebanyak 11 responden yaitu 16,92%. (2) Dari analisis ragam nilai rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam diperoleh 21 responden yaitu 32,30%, siswa pada kategori tinggi pada rentang nilai 87-92 dan siswa pada kategori sedang. yang berada pada rentang nilai 81-86 sebanyak 19 responden atau 29,23 siswa yang termasuk dalam kategori rendah yang berada pada rentang nilai 75-80 sebanyak 25 responden atau 38,47% (Maksudah, 2019).

Berdasarkan hasil kajian tentang dampak kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar, yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Muttaq Toapaya Utara, dapat disimpulkan: (1) Adanya grafik persentase yang patut dicontoh. Status kelompok ekonomi orang tua santri di Taman Pendidikan Baitul Al-Qur'an Muttaq berada pada kategori sedang/tinggi (71%). (2) Hubungan anak dengan orang tua berdampak pada perkembangan anak. anak, dan pengaruh ini sangat kuat antara kondisi sosial ekonomi dengan hasil belajar siswa. (3) Pandemi COVID-19 membuat belajar siswa menjadi sulit, karena sebelum diberlakukannya Era New Normal, siswa belajar di rumah masing-masing dan pembayaran SPP ditanggguhkan selama satu tahun. Setelah diberlakukannya era new normal, mahasiswa dapat menyelesaikan belajar mandiri di TPQ Baitul Muttaqin dengan mengikuti pedoman darah dan social distancing, serta melanjutkan mengajar pada awal Januari 2021. (4) Kajian ini dilakukan pada mahasiswa TPQ Baitul Muttaqin dengan jumlah sebanyak 54 orang berusia 5-15 tahun, dan sampel diambil secara acak diantara beberapa siswa (Kamaruzaman dkk., 2021).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi social ekonomi orang tua yang baik dapat meningkatkan prestasi siswa, sehingga hasil belajar siswa sama baiknya. Hal ini disebabkan oleh kesesuaian sarana dan prasarana yang dimiliki keluarga untuk menunjang keterampilan dan minat siswa. Namun demikian, penelitian ini tidak menutup kemungkinan bahwa individu atau siswa tersebut tidak dapat berupaya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang baik bagi seorang anak yang berasal dari keluarga dengan status social ekonomi yang cukup. Sebagaimana besar anak datang dari tempat yang jauh untuk terlibat dalam pengajaran dan pembelajaran sebaik mungkin. Karena mereka sadar akan pentingnya pendidikan (Fahrurrozi dkk., 2022).

Pada pemaparan diatas, dapat disimpulkan social ekonomi berpengaruh yang relevan dengan penelitian. Menurut teori Suryobroto dalam Nurdin, kegiatan belajar mengajar di sekolah dan di rumah lebih berhasil jika didukung dengan jumlah dan kelengkapan kesempatan belajar yang memadai. Hasil belajar siswa secara signifikan

berhubungan dengan jenis akomodasi. Bentuk rumah yang dirawat dalam penelitian ini adalah hasil dari kondisi rumah, kondisi struktur bangunan dan ukuran rumah yang ditempati Slameto menyatakan bahwa lingkungan fisik yang baik dan teratur diperlukan untuk pembelajaran yang efektif. Latar belakang sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus 7 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Gerungan (Karouw dan Opod, yang menyatakan bahwa anak-anak dengan lingkungan finansial dan material yang sesuai yang mereka temui dalam keluarga besar akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang tidak dapat ditanamkan) .dikembangkan untuk mendukung pembelajaran (Suryati dkk., 2016).

(Suryawati dkk., 2021) juga mengungkapkan, prestasi belajar merupakan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan belajar Indikasi keberhasilan pembelajaran yang optimal adalah tercapainya hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan harapan. Tentu saja, belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sikap sosial dan citra diri siswa Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah status sosial ekonomi keluarga siswa Semakin baik sikap sosial, citra diri dan status sosial ekonomi siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini dikarenakan siswa sudah memiliki keterampilan untuk mengatur diri sendiri dan mengetahui potensi dirinya sendiri, sehingga memungkinkan mereka untuk memilih dan mengurutkan tugas-tugas yang meningkatkan hasil belajarnya Selain itu, dipadu dengan perlengkapan yang memadai dari keluarga, siswa dapat termotivasi secara alami untuk belajar. Ada beberapa faktor-faktor penentu kondisi sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini dipersempit menjadi empat faktor utama, yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kepemilikan properti atau properti, faktor internal dan eksternal Kedua faktor ini mempengaruhi belajar individu dan dengan demikian menentukan kualitas hasil belajar dalam pendidikan agama Islam(Maksudah, 2019).

Menurut (Kamaruzaman dkk., 2021), peran keluarga terutama orang tua sangat menentukan dampak proses pendidikan anak terhadap lingkungan keluarga dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan keluarga, tetapi juga banyak faktor yang mempengaruhi Serta keterampilan dasar siswa, motivasi batin siswa, keadaan orang tua, dll. Ada beberapa faktor yang saling berkaitan untuk mencapai keberhasilan tersebut. Keluarga dengan pendapatan

yang relatif tinggi cenderung lebih mudah untuk memenuhi semua keinginan dan kebutuhan hidup Tidak seperti keluarga yang relatif berpenghasilan rendah, mereka biasanya bergumul dengan keuangan dan kebutuhan lainnya Karena keterbatasan finansial, sebagian orang tua masih belum menyadari perlunya mendorong anaknya untuk belajar, bahkan sebagian orang tua enggan membayar uang sekolah.

Namun social ekonomi otang tua siswa tidak selalu berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Santhi dkk., 2021) dimana factor lain yang memungkinkan tidak adanya hubungan antara kemampuan finansial orang tua dengan pembelajaran matematika adalah karena faktor lain yang lebih kuat, seperti motivasi Siswa yang orang tuanya berada dalam posisi keuangan yang lebih lemah tidak berpengaruh pada hasil belajar mereka jika mereka memiliki motivasi yang kuat untuk berhasil. Sebaliknya, siswa yang orang tuanya mampu secara finansial dan berkecukupan tidak akan mempengaruhi hasil belajarnya kecuali mereka memiliki motivasi yang kuat untuk berhasil.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan social ekonomi berpengaruh yang relevan dengan penelitian. prestasi belajar mengajar di sekolah dan di rumah lebih berhasil jika didukung dengan jumlah dan kelengkapan kesempatan belajar yang memadai. Hasil belajar siswa secara signifikan berhubungan dengan jenis akomodasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Gerungan .dikembangkan untuk mendukung pembelajaran. prestasi belajar merupakan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan belajar Indikasi keberhasilan pembelajaran yang optimal adalah tercapainya hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan harapan. Tentu saja, belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sikap sosial dan citra diri siswa Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah status sosial ekonomi keluarga siswa Semakin baik sikap sosial, citra diri dan status sosial ekonomi siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa di sekolah. Peran keluarga terutama orang tua sangat menentukan dampak proses pendidikan anak terhadap lingkungan keluarga.

Namun social ekonomi orang tua bisa kemungkinan tidakn mempengaruhi hasil belajar Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan keluarga, tetapi juga banyak faktor yang mempengaruhi Serta keterampilan dasar siswa, motivasi batin siswa, keadaan orang tua, dll. Ada beberapa faktor yang saling berkaitan untuk mencapai

keberhasilan tersebut. Keluarga dengan pendapatan yang relatif tinggi cenderung lebih mudah untuk memenuhi semua keinginan dan kebutuhan hidup. Tidak seperti keluarga yang relatif berpenghasilan rendah, mereka biasanya bergumul dengan keuangan dan kebutuhan lainnya. Karena keterbatasan finansial, sebagian orang tua masih belum menyadari perlunya mendorong anaknya untuk belajar, bahkan sebagian orang tua enggan membayar uang sekolah.

## REFERENSI

- Asbar, R. F., & Witarsa, R. (2020). Kajian Literatur Tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 3 Nomor 2*, 225–236.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Wiguna, P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5472–5479. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3009>
- Hidayat, Rahmat & Abdilah. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori Dan Aplikasinya.”* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kamaruzaman, K., Sudanto, S., Bidari, D. A., Febriana, M., & Nufikha, N. (2021). Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Muttaqin Toapaya Utara Di Era New Normal. *TANJAK: Journal Of Education And Teaching*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v2i1.245>
- Lindawati, Mrs., Wahyudin, M., & Maryani, L. (2019). Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Variable Kontrol Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*. <https://doi.org/10.23969/10.23969/Oikos.v3i2.2159>
- Maksudah, N. (2019). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Volume 4 No 2*.
- Nugroho, T. A., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Siswa, Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6.
- Pratiwi, D. E., & Prasetya, N. E. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Tambaksari Surabaya. *Jppguseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 36–40. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.993>
- Rudisa, R., Elpisah, E., Fahreza, Muh., & Yahya, Muh. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6227–6235. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1804>

- Santhi, F. F., Sapti, M., & Pangestika, R. R. (2021). Hubungan Keaktifan Peserta Didik Dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3531–3540. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1340>
- Suryati, S., Noviana, E., & Alpusari, M. (2016). *The Relationship Of Socio-Economic Background Of Parent With Learning Outcomes Grade V Of State Elementari School Se-Gugus 7 Tampan District Of Pekanbaru City*.
- Suryawati, D. G., I Wayan Lasmawan, & I Made Ardana. (2021). Kontribusi Sikap Sosial, Status Sosial Ekonomi Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Di Gugus Iii Kecamatan Kerambitan Tabanan. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 187–196. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v5i2.287](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i2.287)
- Susanti, R. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Journal Of Education And Instruction (JOEAI)*, 4(2), 353–363. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2982>
- Suyati, Mrs. (2020). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Sistem Koordinat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Nht Pada Siswa Kelas Vi Sdn Gisikdrono 02 Semarang. *Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia*, 1(1), 79–84. <https://doi.org/10.47387/nasca.v1i1.20>
- Yana, Y., Guchi, Z., & Arief, E. (2020). *Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi Di SMP Satu Atap Patumbak*. 10(2).